



BENTUK PENYAJIAN LAGU DAERAH *DUSON* KELAHIRAN PADA TIM SENI KOTA PRABUMULIH

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Fakhry Hammam ✉ (1), Rio Eka Putra(2), Deria Sepdwiko(3)

Cp: hammamfahry11@gmail.com¹

First Received: (22 Juli 2022)

Final Proof Received: (27 Agustus 2022)

ABSTRAK

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Bentuk Penyajian Lagu Daerah *Duson* Kelahiran Pada Tim Seni Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif yaitu dengan menyajikan data serta menggunakan sebuah kalimat berupa teks. Objek dalam penelitian ini adalah guru Pencipta Lagu *Duson* Kelahira, sedangkan informannya ialah anggota Sanggar Seni Kota Prabumulih. Metode penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang dimulai dengan aturan berfikir serta menyusun asumsi dasar yang akan dituangkan dalam penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan kurangnya minat Masyarakat di Kota Prabumulih akan Tradisi dan Budaya yang ada sehingga Lagu *Duson* kelahiran ini diciptakan untuk memberi pesan kepada Masyarakat luar bahwa Kota Prabumulih kaya dengan Sumber Daya Alam (SDA) seperti Minyak, Gas, Karet, Sawit, Nanas, dan Tradisi Budaya yang masih sangat Asri di dalam masyarakat Kota Prabumulih.

Kata kunci: *Bentuk Penyajian, Lagu Dusun Kelahiran, Hasil Pertunjukan.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the form of presentation of the *Duson Birth* Regional Song at the Prabumulih City Art Team. This type of research uses descriptive qualitative research methods, namely by presenting data and using a sentence in the form of text. The object of this research is the songwriter teacher *Duson Kelahira*, while the informant is a member of the Prabumulih City Art Studio. Qualitative research method is a research process that begins with the rules of thinking and formulating basic assumptions that will be included in the research. The results of the study found that the community in Prabumulih City lacked interest in the existing Traditions and Culture so that the birth of the *Duson Song* was created to give a message to outsiders that Prabumulih City is rich in Natural Resources (SDA) such as Oil, Gas, Rubber, Palm, Pineapple, and Cultural Traditions that are still very beautiful in the Prabumulih City community.

Keywords: *Form of Presentation, Dusun Birth Song, Performance Results.*

PENDAHULUAN

Seni sebagai sebuah wadah untuk membuat sebuah kreativitas yang indah dalam penciptaan karya-karya yang sederhana sampai yang luar biasa. Menurut (Felix, 2012:620) Seni adalah sesuatu yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. Untuk mengerti arti dari seni, bisa digunakan dua pendekatan. Pendekatan yang pertama bisa didapat melalui penjelasan mengenai beberapa definisi kata seni yang diambil dari sumber seperti kamus dan situs online. Sedangkan pendekatan kedua bisa dilakukan melalui pembahasan tentang sebab dan tujuan karya seni diciptakan. Seni merupakan ekspresi dari pengalaman estetis manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya yang dapat berupa musik, rupa, maupun tari. Seni juga tidak bisa lepas dari kebudayaan pada masyarakat.

Kebudayaan dalam masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat. Menurut (Koentjaraningrat, 2004:10) kebudayaan merupakan keseluruhan total dari apa yang pernah dihasilkan oleh makhluk manusia yang menguasai planet ini sejak zaman ia muncul di muka bumi kira-kira empat juta tahun yang lalu, sampai sekarang (perkiraan mengenai waktu munculnya analisis-analisis terbaru dengan metode potasium-argon untuk mengukur umur lapisan-lapisan bumi). Dengan demikian dapat dimengerti mengapa konsep kebudayaan itu sedemikian luas ruang lingkungannya, seolah-olah tak bisa dibatasi atau didefinisi. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan perilaku atau perbuatan manusia yang sudah dilakukan sejak lama. Kebudayaan yang mencakup tentang keindahan pada zaman dahulu dapat disebut dengan kesenian tradisional.

Seni tradisional sudah menjadi bagian penting dari masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Menurut (Sudira, 2010:53) Seni tradisional adalah seni yang dikerjakan secara turun menurun oleh masyarakat. Seni ini erat kaitannya dengan adat, kepercayaan, kebiasaan masyarakat, ritus-ritus, ajaran sosial, pandangan-pandangan, nilai-nilai, aturan-aturan, perilaku, dan sebagainya. Hal ini secara turun menurun dilakukan oleh nenek moyang mereka yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ia merupakan unsur warisan sosio kultural yang dilestarikan dalam masyarakat atau dalam kelompok-kelompok sosial masyarakat dan dalam kurun waktu yang relatif panjang. Dari kutipan di atas, seni tradisional merupakan adat-adat atau tradisi yang dilakukan sudah sejak zaman dahulu oleh nenek moyang dan diwariskan dari generasi ke generasi yang baru. Banyak macam seni tradisional yang diwariskan mulai dari seni rupa, seni tari, seni sastra, seni teater, maupun seni musik.

Musik salah satu kesenian yang sangat populer di Dunia khususnya di Indonesia. Menurut (Julia, 2014:1) Musik dipandang sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan vokal dan instrumen. Yang dengan perpaduan di antara keduanya dapat menghasilkan sebuah komposisi musikal, sebagaimana yang sering kita sebut sebagai musik vokal. Dalam musik vokal, komposisi musik yang dihasilkan merupakan sebagai hasil pengolahan terhadap unsur-unsur musik seperti ritmik, tempo atau irama, durasi, interval nada, harmonisasi dan lain-lain. Dari kutipan buku di atas, musik merupakan gabungan bunyi-bunyian yang memiliki nada dan harmoni yang dihasilkan dari alat instrumen musik.

Pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang dipertunjukkan kepada khalayak umum atau orang banyak oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Hiburan selalu bersifat menyenangkan, karena hiburan bersifat menghibur seseorang setelah melakukan aktifitas atau rutinitasnya sehari-hari agar bisa menghilangkan penat dan lelah selama bekerja (Putra, 2019:106). Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertunjukan merupakan sebuah sajian yang dipertontonkan kepada khalayak banyak dengan tujuan hiburan, pertunjukan juga biasanya dilakukan di tempat-tempat yang sudah dipersiapkan, mulai dari tempat, penataan panggung, kostum, sampai pemain sudah dipersiapkan.

Di Sumatra Selatan sendiri khususnya banyak sekali pelaku-pelaku musik atau biasa disebut musikus (musisi) lokal atau daerah, yang banyak menciptakan musik beserta lagu khas daerahnya sendiri. Mereka menciptakan karya tersebut atas dasar kecintaan terhadap daerah yang mereka tempati. Maksud dari lirik-lirik yang dibuat pun beragam, dari yang menjelaskan tentang keindahan daerahnya, sampai ada juga yang mengkritik isu-isu sosial politik yang ada

saat itu, tapi tidak lain dan tidak bukan mereka para musisi membuat karya atas dasar kecintaan terhadap daerah mereka, agar menjadi daerah yang lebih baik dan sejahtera lewat karya lagu daerah.

Tim Seni Kota Prabumulih merupakan sebuah sanggar untuk menuangkan kreativitas para muda-mudi di Kota Prabumulih gabungan antara anak-anak SMP samapi Mahasiswa atau Umum, didirikan pada tahun 2006 dan masih aktif hingga saat ini, jumlah personil kurang lebih 25 orang. Di dalam sanggar ini, tidak hanya mempelajari tentang seni Musik saja, ada juga seni Teater dan seni Tari. Banyak prestasi yang sudah didapat oleh Tim Seni Kota Prabumulih ini salah satu contohnya adalah juara Umum 12 kali dalam acara Festival Sriwijaya.

Salah satu lagu yang sempat menjadi perbincangan dalam masyarakat Kota Prabumulih adalah lagu “*Duson Kelahiran*” karya musisi muda asal Prabumulih yang bernama Mario atau biasa dikenal dengan nama Mario Prabu. Lagu tersebut ditulis dengan lirik yang sangat erat pada masyarakat, ditambah komposisi musik dari Tim Seni Kota Prabumulih yang membuat lagu tersebut lebih hidup. Biasanya dibawakan pada acara-acara pernikahan, atau event yang berhubungan dengan kesenian daerah. Lagu ini bercerita tentang kekayaan alam di Kota Seinggok Sepemunyian (Kota Prabumulih) mulai dari minyak, gas alam, perkebunan nanas, sampai pohon sawit dan karet.

Saat dipertunjukan lagu *Duson Kelahiran* ini memiliki 5 (lima) Backing Vokal dan juga di iringi oleh penari latar, yang tidak lain dan tidak bukan dari Tim Seni Kota Prabumulih itu sendiri. Pada awal Intro (awalan lagu) tidak dimainkan dengan alat musik instrumen melainkan menyanyikan lagu bagian tengah lirik untuk pancingan sebelum masuk ke pemain musik, setelah itu barulah instrumen dimainkan diiringi dengan lirik awal, setelah itu masuk ke bagian interlude (bagian tengah pada lagu yang biasanya tidak ada lirik) yang dimainkan oleh instrumen melodi gitar elektrik dan bagian terakhir adalah coda (bagian penutup pada lagu) sebagai penutupan lagu.

METODE

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui produser statistik atau metode kuantifikasi. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap sesuatu fenomena dan eksplorasi pada situasi yang sama (albi anggito dan johan setiawan, 2018:8).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kulitatif, yang mana penelitian ini cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan daalam penelitian kualitatif ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pepadu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian Kualitatif dapat diartikan, metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalama (indepth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus, karena metode Kualitatif yakin bahwa sifat masalah satu akan berbeda dengan dengan masalah lainnya (Sodik, 1 juni 2015)

Dari kesimpulan di atas metode penelitian Kualitatif ini lebih fokus ke pemahaman suatu fenomena, dan berusaha mendapatkan fakta-fakta dilapangan tanpa dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Sanggar Tim Seni Kota Prabumulih yang lebih tepatnya berada di Aula Rumah Dinas (Rumdin) Walikota Prabumulih. Kota Prabumulih adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatra Selatan. Kota Prabumulih adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Dari pengamatan yang sudah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan Ketua Sanggar Rusli Priaji (50) bahwa terdapat satu Sanggar Seni yang sudah banyak meraih prestasi seperti Juara 6 kali

berturut-turut Festival Sriwijaya, Juara Sutradara Terbaik tingkat Provinsi, Juara Teater Terbaik tingkat provinsi hingga Nasional, gabungan putra-putri terbaik yang ada di Kota Prabumulih, Sanggar Tersebut bernama Tim Sanggar Seni Seinggok Sepemunyian Kota Prabumulih.



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua Tim Seni Prabumulih
(Sumber: Farhan, 5/Juni/2022)

Sanggar Seni Kota Prabumulih ini awal terbentuknya pada tahun 2002 dengan nama awal adalah Teater Nanas yang dibuat oleh Rusli Priaji, awal perjalanan Teater Nanas ini adalah dengan mengikuti banyak ajang Festival dan sering mendapatkan juara. Akhirnya Teater Nanas ini dipercaya oleh Walikota Prabumulih untuk membuat Tim Kesenian Kota Prabumulih, dan membuat banyak bidang seni di dalam Sanggar tersebut, mulai dari, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, Seni Vokal. Sanggar Seni ini di bina langsung oleh Ibu Suryati Ngesti Rahayu, beliau adalah istri dari Walikota Prabumulih Bapak Ridho Yahya.



Gambar 2. Latihan Musik Pengiring Lagu (Sumber Foto: Fahry, 5/Juni/2022)

Anggota tim Seni Kota Prabumulih ini adalah dari hasil seleksi Sanggar Seni se-Kota Prabumulih, yang terbaik inilah yang tergabung di dalam Sanggar Seni Kota Prabumulih, di Sanggar ini tidak ada batasan usia untuk menjadi bagian Tim Seni, cukup dengan memiliki jiwa seni yang baik, perilaku sopan santun yang baik, dan tidak memandang sesuatu dengan materi. Untuk jumlah anggota Tim Seni ini kurang lebih 30 orang untuk saat ini, dan akan terus bertambah.



Gambar 3. Sesi Latihan Teater (Sumber Foto: Fahry, 6/Juni/2022)

Tujuan dibentuknya Sanggar Seni Kota Prabumulih ini adalah untuk menyalurkan kreativitas pemuda daerah agar dapat mendapatkan prestasi yang membanggakan Kota Prabumulih di kancah Nasional maupun Internasional dan juga salah satu Program Pemerintah yang harus dijalankan. Di dalam Tim Sanggar seni ini tidak hanya belajar tentang kesenian saja, tapi juga mengajarkan sikap-sikap sportivitas dalam bertanding, sikap gotong royong kekompakan, dan attitude yang baik juga di ajarkan di dalam Sanggar Seni Kota Prabumulih ini. Untuk jadwal latihan Tim Seni ini satu minggu sekali tepatnya pada hari Minggu sore, jika ada perlombaan atau event bisa setiap hari dilakukan latihan.

Lagu *Duson* Kelahiran ini awal terciptanya dikarenakan tim Seni Kota Prabumulih ingin mengikuti Festival Sriwijaya pada tahun 2017, dan diharuskan membawakan lagu tentang Pariwisata dari daerah masing-masing. Salah satu anggota Tim Seni Kota Prabumulih yaitu Mario Oktavianus (28) atau biasa dikenal dengan nama panggung Mario Prabu merasa tertantang untuk membuat lagu tersebut yang bertemakan tentang Pariwisata, meskipun secara Geografis Kota Prabumulih tidak ada tempat wisata yang Alami seperti Gunung, Danau, Laut.



Gambar 4. Sehabis Wawancara Dengan Penulis Lagu
(Sumber Foto : Farhan, 4/Juni/2022)



Gambar 5. Pemain Musik (Sumber Foto : Farhan,
7/Juni/2022)

Seperti didalam lirik lagu *Duson* Kelahiran “*Bukannye Laot Bukannye Gunung, Bukannye Pule Ayek Bedegong, tapi kami kaye tradisi*” yang bermakna “Bukannya Laut Bukannya Gunung, Bukan Juga Air Terjun, tapi kami kaya akan tradisi”. Mario merasa Nilai jual Prabumulih bukan hanya tentang Pariwisata, tetapi Prabumulih memiliki banyak Tradisi didalamnya. Lagu ini pertama kali dibawakan oleh anggota tim Seni Kota Prabumulih yaitu Rara atau yang sekarang dikenal Rara Lida, pada saat itu Rara berhasil membawakan lagu itu dengan baik dan mendapatkan juara Pertama yang pertunjukannya bertempat di Beteng Kuto Besak (BKB). Menurut kak Mario penulis lagu *Duson* Kelahiran, tujuan dibuatnya lagu tersebut adalah agar minat para pengunjung yang ingin berwisata ke Kota Prabumulih lebih meningkat, meskipun secara Geografis Prabumulih tidak ada tempat Pariwisata, tetapi dengan Budaya Tradisi yang masih sangat kental diharapkan itulah yang menjadi Nilai jual, dan lagu *Duson* Kelahiran ini diharapkan menjadi sebuah penyampai Informasi tentang Prabumulih kepada masyarakat luas.

Saat pertunjukan Aransemen yang dibuat juga dari anggota Tim Seni Prabumulih bagian musik, Rezky Ari Akbar yang mengisi Drum, Endika MR Evander yang mengisi Gitar Elektrik, Pajri Okta Pratama yang mengisi Gendang Melayu, Sely Iskandar yang mengisi Bass, Randa Saputra yang mengisi Keyboard dan Mario Oktavianus sebagai vokal. Untuk Backing Vokal diisi oleh Fetro Haryono, Adelia. Gambar pemain musik dapat dilihat pada gambar 5. Lirik lagu *Duson* Kelahiran yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada lirik lagu sebagai berikut:

Lirik Lagu *Duson* Kelahiran

*Sepuluh Jari Kususon
Besimpuh dihadapan tuan
Nak becerite teantang duson
Duson ku duson kelaheeran
Mehabung uleh asalnye
Prabumuleh namenye
Aman tentram damai rakyatnye
Merate dimane mane
Prabumuleh siape liwat pasti nak nuleh
Kota nanas , nanas nyehom manes lok gule
Ade pule makam puyang tande sejarah
Inilah kotaku prabumuleh*

Reff :

*Bukannye Laot bukannya gunung
Bukannye pule ayek bedegong
Tapi kami kaye tradisi
Budaye kite dekde kan mati
Minyak melimpah balam meruah
Prabumuleh selalu dihati
Prabumuleh siape liwat pasti nak nuleh
Kota nanas , nanas nyehom manes lok gule
Ade pule makam puyang tande sejarah
Inilah kotaku prabumuleh*

*Bukannye Laot bukannya gunung
Bukannye pule ayek bedegong
Tapi kami kaye tradisi
Budaye kite dekde kan mati
Minyak melimpah balam meruah
Prabumuleh selalu dihati*

Arti Lagu *Duson* Kelahiran ke dalam Bahasa Indonesia

Lirik:

*Sepuluh Jari Kususun
Berbaris dihadapan tuan
Ingin bercerita teantang desa
Desa ku desa kelahiran
Mehabung uleh asalnya
Prabumuleh namanya
Aman tentram damai rakyatnya
Merata dimana mana
Prabumulih siapa lewat pasti ingin menoleh
Kota nanas, nanas harum manis seperti gula
Ada pula makam puyang tanda sejarah
Inilah kotaku prabumulih*

Reff :

*Bukannya Laut bukannya gunung
Bukannya pula air terjun
Tapi kami kaya tradisi
Budaya kita tidak akan mati
Minyak melimpah balam banyak
Prabumulih selalu dihati*

Prabumulih siapa lewat pasti ingin menoleh
Kota nanas , nanas harum manes seperti gula
Ada pula makam puyang tanda sejarah
Inilah kotaku prabumulih

Bukannya Laut bukannya gunung
Bukannya pula air terjun
Tapi kami kaya tradisi
Budaya kita tidak akan mati
Minyak melimpah balam banyak
Prabumulih selalu dihati

Gambar garis tangga nada notasi lagu dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut.

♩ = 110

2

Bu kan nye la ut bu kan nye

8

nye gu nong bu kan nye pu le

13

a yek be de gong ta

18

pi ka mi ka ye tra di si

24

2

bu da ye ki te dek de kan ma ti

30

4

a a a a a a

37

8

Song

Vokal

se pu loh ja ri ku su sun nye be sim puh di ha da pan pra bu mu leh a sal

5

Vokal

tu an nak be ce ri te ten tang du son nye a man ten tram da mai rak yat nye

8

Vokal

du son ku du son ke la hi ran me ha bung hu leh a sa l me ra te di ma ne ma ne

14 Chorus

Vokal

16 pra bu mu leh si ape le wat pas ti nak nuleh ko ta na nas na nas nye

Vokal

19 hom ma nes lok gule a de pu le ma kam pu yang tan da seja rah

Vokal

24 i ni lah ko ta ku pra bu mu leh

24 Refr

Vokal

27 bu kan nye la ot bu kan nye gu nong bu kan nye

Vokal

30 pu lek a yek be de gong ta pi ka mi ka ye tra

Vokal

33 di si buda ye ki te dek de kan ma ti mi nyak ber

Vokal

36 lim pah ba lam me ru ah pra bu mu leh se la lu di hati

37 Interlude

Vokal

40 a a a a a a a a a a a a a

Vokal

41 a a a a a a a a a a a a a

KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian ini, Penulis dapat menyimpulkan bahwa Bentuk Penyajian Lagu Daerah *Duson* Kelahiran Pada Tim Seni Kota Prabumulih, antara lain:

Lagu Daerah *Duson* Kelahiran ini Diciptakan pada Tahun 2017 yang ditulis oleh Mario Oktavianus salah satu anggota Tim Seni Kota Prabumulih dengan tujuan memperkenalkan Budaya dan Tradisi kepada Masyarakat luar Prabumulih, bahwa Prabumulih memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, mulai dari Minyak, Nanas, Karet, Sawit, dan sumber daya Alma lainnya. Lagu *Duson* kelahiran ini biasanya di tampilkan pada acara-acara resmi seperti Ulang Tahun Kota, Acara Festival Sriwijaya, Penyambutan Tamu-tamu penting dan acara Kebudayaan lainnya.

Bentuk Penyajian Lagu *Duson* Kelahiran ini terdiri dari 6 (enam) Pemain Musik, 5 (lima) Backing Vokal, dan satu Penyanyi inti. Alat Instrumen yang digunakan campuran Modern dan Tradisional, antara lain Gendang Melayu, Acordion, Drum, Bass, Gitar Elektrik, Keyboard. Dengan struktur penyajian lagu Intro, Song, Chorus, Refr, Interlude, Chorus, Coda.

Ucapan Terima Kasih

1. Bapak A. Heryanto, S.Pd., M.Sn, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas PGRI Palembang.
2. Bapak Rio Eka Putra, M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing Utama terimakasih untuk waktu dan sarannya dalam membimbing saya dengan baik.
3. Bapak Deria Sepdwiko, M.Sn, Selaku Dosen Pendamping Utama terimakasih untuk waktu dan sarannya dalam membimbing saya dengan baik.
4. Bapak Rusli Priaji S.Ag, Selaku Ketu Sanggar Seni Kota Prabumulih.
5. Mario Oktavianus S.Kep, M.Si Selaku pencipta Lagu *Duson* Kelahiran sekaligus Informan dalam Penelitian saya.
6. Seluruh Staf Pengajar, Tata Usaha, Bagian Keuangan Universitas PGRI Palembang.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 program studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas PGRI Palembang.

REFERENSI

- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, S. (2018:8). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: 2018.
- Bachri, B. S. (2014:52). Meyakinkan Validasi Data Melalui Triagulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1*.
- Felix, J. (2012:620). Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah. *Humaniora Vol.3 No.2 Oktober 2012: 614-621*, 620.
- Inrevolzon. (2009). Kebudayaan dan Peradaban. *Kebudayaan Dan Peradaban*, 56.
- Julia. (2014:1). *Pendidikan Musik*. Sumedang: UPI Sumedang Press 2014.
- Koentjaraningrat. (2004:10). *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004.
- Mintargo, W. (2018:54). *Budaya Musik Indonesia*. Yogyakarta: 2018.
- Moleong, J. (2005:6). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Remaja Karya*, 6.
- Pratama, A. S. (2019:3). Analisis Bentuk Penyajian Lagu “Prau Layar” Oleh Gamelan Goatabuhan Desa Wareng Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. *Vol 8 No 2 (2018)*, 3.
- Putra, R. E. (2019:106). Funky Slawe Dalam Proses Kreatif Mahasiswa Sendratasik Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Ekspresi Seni, Vol.21, No.2, November 2019*, 106.
- Saleh, S. (2017:76). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Penerbit: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Salsabilla, S. F. (2020). Interpretasi Dan Bentuk Penyajian Lagu “Habanera” Dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Henyjanawati. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik, Vol. 3 No. 2, November 2020* ISSN: 2622-0407, 97.
- Setyawan, D. (2018:4-5). Mengenalkan Alat Musik Tradisional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Suling Bambu di Sdinpres Rutosoro. *Jurnal Akrab Juara Volume 3 Nomor 3 Edisi Agustus 2018 (10-21)*.
- Sodik, S. S. (1 Juni 2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: 2015.
- Sodik, S. S. (2015:67-68). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sodik, S. S. (2015:67-68). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sudira, M. B. (2010:53). *Ilmu Seni Teori Dan Praktik*. Jakarta Timur: Penerbit Inti Prima Promosindo 2010.
- Sugiyono. (2014 : 126). Memahami Penelitian Kualitatif. *Alfabeta*.